

STRATEGI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN ENTERPRENEURSHIP DI DESA NELAYAN-MACAJAH MADURA

Binti Muallifatul Rosyidah¹, Rini Indarti²,
M. Basuki Rahmat², Isa Rachman³,
Aditya Maharani⁴

¹)Program Studi Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja /Jurusan Teknik Permesinan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

²)Program Studi Teknik Kelistrikan Kapal/Jurusan Teknik Kelistrikan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

³)Program Studi Teknik Otomasi/Jurusan Teknik Kelistrikan Kapal,Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

⁴)Program Studi Manajemen Bisnis/Jurusan Teknik Bangunan Kapal,Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

Email penulis korespondensi:
binti.muallifatul@ppns.ac.id

Abstraks

Wilayah laut yang luas dan garis pantai yang panjang telah menjadi karakteristik tersendiri bagi nusantara yang dapat menyebabkan Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam kelautan dan perikanan yang berlimpah. Kondisi masyarakat pesisir diberbagai kawasan pada umumnya ditandai oleh adanya beberapa ciri, seperti salah satunya yaitu mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan atau biasa disebut dengan desa nelayan. Berdasarkan survei sosial dan ekonomi sosial pada tahun 2013 (Badan Pusat Statistik), diketahui bahwa 1,4 juta kepala rumah tangga berprofesi sebagai nelayan. Sedangkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga di Indonesia sekitar empat orang, sehingga hal tersebut bermakna bahwa terdapat 5,6 juta penduduk di Indonesia yang kehidupannya bergantung kepada kepala rumah tangga yang berprofesi sebagai nelayan. Menurut data Badan Pusat Statistik pada bulan September 2017, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 26,58 juta orang, dari jumlah tersebut sekitar 60% nya merupakan masyarakat pesisir. Salah satu desa nelayan pada wilayah pesisir yang terletak di Pulau Madura yaitu Desa Macajah. Desa Macajah merupakan salah satu wilayah administrasi Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan, Madura. Penduduknya tergolong kelompok masyarakat yang memiliki tingkat perekonomian atau berpenghasilan rendah namun memiliki potensi berwirausaha yang tinggi. Terkait dengan hal tersebut, perlu dilakukan strategi pengembangan perekonomian masyarakat pesisir yang difokuskan pada bidang peningkatan pengetahuan enterpreneurship atau kewirausahaan. Maka dari itu, inovasi kegiatan ini merupakan salah satu strategi dalam pengadaan dan pengembangan kemampuan enterpreneurship keluarga nelayan yang harapannya dapat berguna sebagai akses peningkat perekonomian dan kesejahteraan nelayan beserta anggota keluarganya dalam inovasi membangun Indonesia yang lebih hebat.

Keywords: desa Nelayan Macajah, Enterpreneurship, Peningkatan perekonomian dan kesejahteraan.

Abstract

Extensive ocean areas and a long coastline have become a distinctive characteristic of the archipelago which can cause Indonesia has a wealth of natural resources abundant marine and fisheries. Conditions in many coastal communities in the region are generally characterized by the presence of several characteristics, such as the one that is predominantly fishermen or commonly called the fishing village. Based on a social economic and social survey of 2013 (Central Bureau of Statistics), it is known that 1.4 million heads of household work as fishermen. While the average number of household members in Indonesia about four people, so it means that there are 5.6 million people in Indonesia whose life depends on the head of the household who works as a fisherman. According to the Central

Bureau of Statistics in September 2017, the number of poor people (the population with per capita per month below the poverty line) in Indonesia reached 26.58 million people, of these about 60% of them are coastal communities. One of the fishing village on the coastal region, located in the Village Macajah Madura Island. Macajah village is one administrative region of the district of Tanjung Bumi, Bangkalan, Madura. The inhabitants belong to a group of people with a low-income level of the economy or entrepreneurship but have a high potential. Related to this, it is necessary to do the coastal community economic development strategy focused on the area of increasing knowledge of entrepreneurship or entrepreneurship. Therefore, the innovation of this activity is one of the strategies in the procurement and development of entrepreneurship ability of fishing families hoped to be useful as enhancing access to the economy and the welfare of fishermen and their family members in Indonesia innovations build greater.

Keywords: Fishermen village Macajah, entrepreneurship, economy, and welfare Improvement.

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau bernama dan berkoordinat menurut Badan Informasi Geospasial. Wilayah laut yang luas dan garis pantai yang panjang telah menjadi karakteristik tersendiri bagi nusantara yang dapat menyebabkan Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam kelautan dan perikanan yang berlimpah. Kondisi masyarakat pesisir di berbagai kawasan pada umumnya ditandai oleh adanya beberapa ciri, seperti salah satunya yaitu mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan atau biasa disebut dengan desa nelayan. Berdasarkan survei sosial dan ekonomi sosial pada tahun 2013 (Badan Pusat Statistik), diketahui bahwa 1,4 juta kepala rumah tangga berprofesi sebagai nelayan. Sedangkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga di Indonesia sekitar empat orang, sehingga hal tersebut bermakna bahwa terdapat 5,6 juta penduduk di Indonesia yang kehidupannya bergantung kepada kepala rumah tangga yang berprofesi sebagai nelayan. Menurut data Badan Pusat Statistik pada bulan September 2017, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per

bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 26,58 juta orang, dari jumlah tersebut sekitar 60% nya merupakan masyarakat pesisir. Nelayan sedang terjebak dalam perangkap tingkat perekonomian rendah yang pelik/ Hanya 2,34% Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang berasal dari perikanan laut (Badan Pusat Statistik, 2013). Kondisi tersebut secara jelas menunjukkan kurangnya kontribusi sektor perikanan terhadap PDB mengingat luas laut Indonesia mencapai 3.257.483 km² dengan garis pantai 81.497 km. Secara geografis, dua per tiga wilayah Indonesia adalah lautan, masyarakat pesisir yang berprofesi sebagai nelayan tersebar di seluruh wilayah. Salah satu desa nelayan pada wilayah pesisir yang terletak di Pulau Madura yaitu Desa Macajah. Desa Macajah merupakan salah satu wilayah administrasi Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan, Madura. Secara administratif terbagi menjadi 6 dusun, 6 Rukun Warga dan 18 Rukun Tetangga. Luasnya mencapai 465,5 Hektar dengan ketinggian 3 m dari permukaan laut. Penduduknya tergolong kelompok masyarakat yang memiliki tingkat perekonomian atau berpenghasilan rendah

namun berpotensi memiliki masyarakat wirausahawan yang tinggi. Mayoritas penduduk Desa Macajah adalah sebagai nelayan musiman, artinya jika cuaca laut sedang membaik hasil pendapatan mereka akan stabil namun jika cuaca laut memburuk, tidak mencari ikan. Terkait dengan hal tersebut, perlu dilakukan strategi pengembangan perekonomian masyarakat pesisir yang difokuskan pada bidang entrepreneurship atau kewirausahaan. Maka dari itu, inovasi kegiatan ini merupakan salah satu strategi dalam pengadaan dan pengembangan kemampuan entrepreneurship keluarga nelayan yang harapannya dapat berguna sebagai akses peningkat perekonomian dan kesejahteraan nelayan beserta anggota keluarganya dalam inovasi membangun Indonesia yang lebih hebat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Bagaimana cara mengadakan dan mengembangkan kemampuan entrepreneurship bagi keluarga nelayan di Desa Macajah, bagaimana para keluarga nelayan mengimplementasikan entrepreneurship untuk meningkatkan kesejahteraan dan tingkat perekonomiannya, serta bagaimana strategi yang sesuai untuk mengadakan dan mengembangkan kemampuan entrepreneurship keluarga nelayan di Desa Macajah.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui cara mengadakan dan mengembangkan kemampuan entrepreneurship keluarga nelayan di Desa Macajah, untuk menerapkan metode bussinesman kepada para keluarga nelayan agar dapat mengimplementasikan entrepreneurship untuk meningkatkan kesejahteraan dan tingkat perekonomiannya, serta mengetahui strategi yang sesuai untuk mengadakan dan mengembangkan kemampuan entrepreneurship keluarga nelayan di Desa Macajah.

METODE PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

(a) Perizinan

Proses perizinan dimulai dengan membuat surat izin dari perguruan tinggi untuk melaksanakan program, selanjutnya surat tersebut didistribusikan kepada kepala Desa Macajah, Kecamatan Tanjung Bumi, Madura untuk sekaligus meminta kerjasama dan mendapatkan data kuantitatif dari desa untuk keperluan administratif proposal kegiatan. Serta mengajukan surat kesediaan kemitraan kepada Kepala Desa Macajah.

b) Diskusi

Melakukan diskusi dengan masyarakat Desa Macajah dan Kepala Desa Macajah untuk menyepahamkan pemikiran dan menyepakati metode pelaksanaan program ini, sehingga berjalan optimal kedepannya.

Tahap Pelaksanaan

a) Pembuatan Modul atau Buku Penunjang Kegiatan

Pembuatan modul atau buku penunjang kegiatan digunakan sebagai media penunjang dalam pelaksanaan program di Desa Macajah. Modul yang dibuat berisi tentang dasar-dasar *entrepreneurship* atau kewirausahaan, motivasi mengenai menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*, jadwal dan list serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan, serta cara atau tips dan trik dalam berwirausaha baik secara *online* maupun *offline*. Pada modul dilengkapi dengan metode manajemen dan pemasaran produk-produk perikanan serta tata cara mematenkan ataupun publikasi produk yang mereka miliki.

(b) Sosialisasi

Tahap sosialisasi dilakukan agar masyarakat pesisir dapat mengerti tentang program ini sehingga akan menambah pengetahuan masyarakat tentang kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan ini dilakukan di balai Desa Macajah dengan mengundang camat, kepala desa, perangkat desa, serta warga Desa Macajah, Kecamatan Tanjung Bumi, Madura.

(c) Pelaksanaan strategi program

Program ini merupakan strategi pengadaan dan pengembangan kemampuan *entrepreneurship* keluarga nelayan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pendekatan (pendekatan partisipatif, pendekatan konseptual,

pendekatan teori dan praktik, pendekatan reflektif), penyadaran, pembelajaran, dan pendampingan.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk melihat perkembangan dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan. Dalam pelaksanaan program ini, akan diketahui apakah ditemukan kendala, berbagi ilmu untuk mengatasi kendala, sehingga program ini akan berjalan dengan lancar dan bermanfaat untuk masyarakat sasaran, yakni masyarakat di Desa Macajah, Kecamatan Tanjung Bumi, Madura.

Keberlanjutan Program

Setelah Program Pengabdian Masyarakat ini berakhir, diharapkan adanya keberlanjutan dari program ini diantaranya:

- a) Mitra sudah mampu melakukan program ini dan lebih berkembang;
- b) Dijadikannya Desa Macajah sebagai desa binaan Dinas Kelautan dan Perikanan untuk mengembangkan kemampuan dan jiwa *entrepreneurship* yang sudah ada disana.
- c) Adanya program-program pengabdian kepada masyarakat baru yang ditujukan untuk mengembangkan kegiatan perikanan di Desa Macajah dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa ini.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Lokasi pengabdian masyarakat berada di Desa Macajah, Kecamatan Tanjung Bumi, Madura. Secara geografis, Desa Macajah terletak di antara dua desa di Tanjungbumi yaitu di sebelah timur adalah Desa Tanjungbumi dan di sebelah barat adalah Desa Tlangoh. Sedangkan di sebelah selatan adalah Desa Bandang Daja dan di sebelah utara adalah Laut Jawa. Luas Desa Macajah adalah sekitar 465.50 Ha, pada ketinggian 3 m dari permukaan laut. Letak Desa Macajah yang berbatasan langsung dengan Desa Tanjung Bumi, menjadikan jarak dan waktu tempuh dari Desa Macajah menuju Ibu Kota Kecamatan Tanjung Bumi termasuk dekat dan sebentar. Lebih tepatnya, jarak menuju Ibu Kota Kecamatan terdekat yaitu 1 km, sedangkan lama

tempuh yang dibutuhkan sekitar 0,85 jam. Namun, karena letak Kecamatan Tanjung Bumi berada di perbatasan Kabupaten Bangkalan dan Sampang. Jarak dan waktu tempuh dari Desa Macajah menuju Kantor Kabupaten/Kota Bangkalan termasuk jauh dan lama. Data orbitrasi yang dihimpun Kabupaten Bangkalan menyebutkan, jarak Ibu Kota Kabupaten/Kota terdekat yaitu 43 km, sementara lama tempuh yang dibutuhkan sekitar 1 jam. Tingkat pendidikan penduduk di desa ini sangat rendah. Data penyusunan *database* potensi desa/kelurahan pesisir menyebutkan untuk lulusan sarjana/diploma hanya 13 jiwa, lulusan SLTA/ sederajat 53 jiwa, tingkat SLTP/ sederajat dengan lulusan 116 jiwa, untuk tingkat SD mencapai 2171 jiwa, sedangkan lulusan yang tidak tamat SD/tidak sekolah sekitar 39 jiwa. Oleh karena itu perlu dilakukan pendekatan terhadap masyarakat agar minat belajar serta kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi tingkat perekonomian dan kesejahteraan tumbuh di jiwa masyarakat pesisir. Peta Desa Macajah dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1 Peta Desa Macajah
Sumber : *Data Map Google, 2018*

Sasaran

Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah keluarga nelayan masyarakat pesisir Desa Macajah, Kecamatan Tanjung Bumi, Madura. Sasaran yang akan terlibat didalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagian besar mereka adalah keluarga nelayan dengan tingkat perekonomian rendah. Kebanyakan dari mereka adalah istri atau anak-anak dari para nelayan. Berdasarkan *database* potensi desa/kelurahan pesisir menyebutkan bahwa jumlah masyarakat yang bergerak di bidang perikanan atau nelayan mencapai 385 jiwa.

Kondisi Sosial dan Ekonomi Sasaran

a) Kondisi Sosial

Desa Macajah merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Tanjung Bumi dari total 14 jumlah desa. Desa Macajah merupakan desa terluas yang ada di Tanjung Bumi, dibandingkan dengan desa lainnya. Dari data penyusunan *database* potensi desa/kelurahan pesisir menyebutkan bahwa luas wilayah Desa Macajah mencapai 465.50 Ha dengan jumlah 6 dusun. Berkesinambungan dengan hal tersebut, jumlah penduduk desa mencapai 4125 jiwa yang didominasi oleh perempuan. Untuk jumlah penduduk perempuan mencapai 2149 jiwa sedangkan laki-laki sejumlah 1976 jiwa, dengan jumlah Kartu Keluarga 1179 jiwa. Sedangkan, dari pembagian umur warga Desa Macajah didominasi oleh umur 35 - 44 tahun yang mencapai 1441 jiwa, umur 45 - 54 tahun mencapai 980 jiwa, umur 15 - 24 tahun mencapai 450 jiwa, umur 25-34 tahun mencapai 364 jiwa, umur 55 - 65 tahun mencapai 360 jiwa, < 15 tahun mencapai 315 jiwa, dan > 65 tahun mencapai 215 jiwa. Letak desa yang dekat dengan pesisir serta sebagian besar sumber daya alam yang berasal dari laut menjadikan masyarakat macajah sangat tergantung dengan laut dan berprofesi utama sebagai nelayan. Setiap harinya hasil laut terkumpul dan di dayagunakan secara mandiri. Sebagian besar para nelayan berangkat di pagi hari antara jam 4 - 5 pagi dan pulang di siang hari. Usia warga desa yang mendominasi yaitu usia 35-44 yang termasuk usia produktif dalam bekerja. Hal ini merupakan modal berharga bagi program pengabdian ini.

b) Kondisi Ekonomi

Letak desa yang dekat dengan pesisir serta sebagian besar sumber daya alam yang berasal dari laut menjadikan masyarakat macajah sangat tergantung dengan laut dan berprofesi utama sebagai nelayan. Sumber daya alam yang melimpah seperti hasil laut dan keahlian perajin di Desa Macajah merupakan ciri khas yang sudah mendarah daging. Salah satu lapangan usaha yang tidak dapat lepas dari masyarakat macajah

yakni bidang perikanan. Dari penyusunan *database* potensi desa/kelurahan pesisir menyebutkan bahwa jumlah masyarakat yang bergerak di bidang perikanan mencapai 385 jiwa, dari data diketahui bahwa lapangan usaha terbesar di bidang perikanan.

Karakteristik Masyarakat Desa Macajah

Karakteristik masyarakat Desa Macajah, saling bahu-membahu, hal ini dibuktikan, ketika ada orang yang ingin mengadakan selamatan dirumahnya, para ibu-ibu yang lain akan membantu segala sesuatunya seperti memasak dan menyiapkan hidangan untuk selamatan tersebut. Kemudian ketika ada orang yang ingin membongkar rumah lamanya untuk membangun rumah yang baru. Proses pembongkaran rumah tersebut di bantu oleh bapak-bapak yang lain.

Permasalahan yang Akan Diangkat

Sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Selain itu sumber daya alam yang melimpah seperti hasil laut dan keahlian perajin di Desa Macajah merupakan ciri khas yang sudah mendarah daging namun kemampuan dan jiwa masyarakatnya pada bidang *entrepreneurship* atau kewirausahaan sangatlah kurang ditambah dengan tingkat pendidikannya yang tergolong rendah. Maka dari itu perlu dilakukan sebuah strategi untuk mengadakan dan mengembangkan kemampuan serta jiwa *entrepreneurship* pada masyarakat pesisir guna sebagai penunjang tingkat perekonomian dan kesejahteraannya.

Pelaksanaan kegiatan

Di desa nelayan Macajah sudah ada produk yang dihasilkan seperti abon ikan, sambal kemasan (sambal ebi), kerupuk ikan, olahan empek-empek, terasi. Dari industri yang sudah ada, mempunyai kendala dalam hal pemasaran produk dan keberlanjutannya. Dengan kendala juga karena karang taruna yang aktif hanya satu orang saja. Dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat desa Macajah ini, diharapkan penduduk memiliki keterampilan dan mampu bersaing untuk menjual produknya. Pelatihan yang diberikan antara lain dapat dilihat pada Tabel 1 berikut

Tabel 1 Kegiatan Pelaksanaan Program

No	Kegiatan	Tujuan	Bentuk Kegiatan	Luaran
1	Pelatihan motivasi berwirausaha	Meningkatkan Kesadaran, motivasi, kepercayaan diri masyarakat pesisir untuk mencapai tingkat perekonomian yang lebih tinggi dari berwirausaha	Presentasi, diskusi interaktif, modul	- List usaha atau produk yang telah didalam - List hasil SDA yang pemanfaatannya masih kurang - Media berdiskusi antar warga yang tertarik akan program ini
2	Pelatihan <i>management</i> berwirausaha	Kecakapan dalam mengimplemen tasikan wirausaha yang lebih baik	Presentasi, diskusi interaktif, praktik, simulasi, modul	-Penyusunan organisasi dalam berwirausaha - analisa SWOT produk wirausaha
3	Pelatihan strategi peningkatan kualitas produk (logo produk, logo halal, hak paten produk, dll)	Memberikan akses dalam proses peningkatan kurva produksi dan penjualan	Presentasi, diskusi interaktif, praktik, simulasi, modul	- Kualitas produk yang lebih baik
4	Pelatihan desain kemasan produk	Memberikan akses dalam proses peningkatan kurva produksi dan penjualan	Pendampingan, praktik, diskusi interaktif, modul.	- Desain kemasan produk yang lebih kekinian
5	Pelatihan dan pendampingan pemasaran produk secara online dan offline	Memiliki media berwirausaha yang bersaing dipasar global	Presentasi, diskusi interaktif, praktik, simulasi, modul	- Memiliki akun online penjualan via handphone atau laptop/komputer - Memiliki opsi kegiatan pemasaran yang akan dilakukan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat keluarga nelayan Desa Macajah memiliki strategi yang sesuai untuk mengadakan dan mengembangkan kemampuan dan jiwa entrepreneurship, masyarakat mampu mengimplementasikan metode entrepreneurship untuk meningkatkan kesejahteraan dan tingkat perekonomiannya, serta diharapkan kegiatan ini dapat memberi akses peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pesisir desa Macajah pada khususnya dan Pulau Madura pada umumnya..

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, Mitra Balai Desa Macajah Madura, dan Badan Eksekutif Mahasiswa Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya yang telah membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Macajah Madura tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Anug. (2017, November 2). *MNOL (Maritim News Online)*. Dipetik Maret 15, 2019, dari KKP Ajak Nelayan Langkat Laksanakan Program Pemerintah: <http://maritimnews.com/>
- Badan Pusat Statistik. (2018). *BPS-Statistics Indonesia*. Dipetik Maret 15, 2019, dari Persentase Penduduk Miskin September 2017 Mencapai 10,12%: <file:///E:/Badan%20Pusat%20Statistik.html>
- Harmadi, S. H. (2014, November 19). *Kompas.com*. Dipetik Maret 2015, 2019, dari Nelayan Kita: nasional.kompas.com/Nelayan-Kita
- KKN14-Macajah. (2016, Agustus 10). *Desa Macajah Dari Macajah, Untuk Indonesia*. Dipetik Maret 15, 2019, dari Demografi Desa Macajah: <http://macajah.blogdesa.net/2016/08/demografi-desa-macajah.html>

- Kristanto, Y. E. (2011). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Masyarakat Pesisir Melalui Koperasi Wanita Nelayan Mina Melati Desa Bendar Kecamatan Juwana. *Jurnal Universitas Diponegoro* .
- Marjaya, S., Namah, C., & Setiawan, K. (2015). Strategi Pengembangan Pola Kemitraan Antara Pengusaha Perikanan dengan Nelayan Tradisional yang Bermitra di Pesisir Pantai Namoisan, Pantai Pasir Panjang, dan Pantai Oesapa Kupang. *Jurnal Unit P2M Politani Kupang* , 10-21.
- Safri, R. (2018, Januari 11). *KKP News Biro Kerjasama dan Humas*. Dipetik Maret 15, 2019, dari Tingkatkan Kesejahteraan Nelayan, Pemerintah Siap Luncurkan Program Bantuan: <https://news.kkp.go.id/index.php/>